

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perubahan pada seseorang yang belajar akan mengalami beberapa akibat dari sebuah proses belajarnya yaitu beberapa perubahan perilakunya, dan itu terjadi pada perilaku yaitu sebuah cara dari bentuk paradigma yang digunakan untuk merubah seseorang sesuai dengan apa yang dipelajari orang tersebut baik dari keluarga dan juga lingkungan sekitar, sedangkan untuk perubahan pada diri sendiri ditentukan oleh sebuah kondisi dan kebutuhannya sendiri.

Perubahan perilaku pada manusia dapat berupa ilmu pengetahuan dan keterampilan serta penguasaan nilai-nilai dan sikap perubahan perilaku dapat diklasifikasikan menjadi tiga yaitu kognitif, afektif dan psikomotorik. Kognitif berkaitan dengan kemampuan intelektual manusia yaitu ingatan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis dan

evaluasi. Afektif berkaitan dengan emosional manusia yaitu kemampuan menguasai nilai-nilai yang dapat membentuk sikap orang yang terdiri dari lima aspek yaitu penerimaan, jawaban dan reaksi. Psikomotorik berkaitan dengan perilaku dalam bentuk keterampilan motorik.

Novel yang berjudul Berguru pada kelana ceritanya sangat menarik, sehingga novel tersebut dipilih untuk digunakan bahan menyusun penelitian, novel tersebut didalamnya menceritakan tentang perjalanan, traveling namun bukan yang memberikan informasi akses destinasi, meskipun harga penginapan atau apa pun yang membantu menuju tempattempat tertentu. Tetapi menceritakan hal-hal yang menarik mulai dari penulis menceritakan kegiatannya selama berkelana mengelilingi berbagai pulau dan bisa mengenal orang baru juga menambah pengalaman baru. Dan juga dijelaskan bahwa dalam kehidupan ilmu yang didapat bisa dilakukan dengan cara yang berbeda, tidak sepenuhnya ilmu yang didapat seseorang hanya dari lingkungan sekolah. Dalam cerita novel

ini adanya perilaku tentang tokoh utama (penulis) yang ada kaitannya dengan masyarakat setempat juga diceritakan perilaku penulis ketika menghadapi dan melakukan komunikasi dengan masyarakat setempat. Diambil dalam perjalanan selama penulis dan dua sahabatnya melakukan kegiatan tersebut banyak pengalaman yang didapat juga mengajari berbagai hal-hal yang sangat bermanfaat buat di terapkan pada kehidupan sehari-hari, jadi pengalaman yang didapatkan tersebut beliau anggap seperti guru. Anisa Prem menulis novel ini pada waktu beliau lagi jalan berkelana tahun 2013 bersama dua sahabatnya yaitu Baduy dan Fiersa Besari, lalu ditulis dalam bentuk catatan kecil yang hanya ditulis sementara, dan belum sempat terselesaikan akhirnya penulis menyimpan banyak keinginan untuk menuliskan kembali catatan itu dalam bentuk yang lebih baik. Tahun 2018 penulis bertemu sahabatnya juga bisa membangkitkan semangat untuk mewujudkan kembali dengan menulis kembali catatan pada tahun 2013 sehingga berusaha mengingat serinci mungkin, kondisi dan

latar setiap tempat yang dikunjungi saat itu. Meskipun sudah pasti saat ini keadaannya sudah jauh berbeda, namun nilai-nilai yang ingin diteruskan berharap tidak usang. Setelah itu ada pandemi covid dan saat itu juga memang tidak dibolehkan untuk keluar kemana-mana. Akhirnya penulis melanjutkan tulisannya yang ditulis hanya sementara di catatan kecil. Sehingga bisa dijadikan dalam bentuk novel. Perjalanan adalah sesuatu hal yang tidak dapat untuk dipisahkan dari kehidupan, yang juga akan selalu meninggalkan pelajaran. Pilihannya, apakah bisa mengambil makna dari perjalanan itu atau justru mengabaikan.

Seperti yang penulis ketahui dari beberapa kejadian, orang suka mencari pengalaman dan ilmu tidak hanya dari bangku sekolah tetapi juga dengan berteman dengan alam sekitar. Misalnya jalan-jalan atau nonton vlog orang-orang yang suka menjelajah berbagai pulau bisa dijadikan referensi atau sumber informasi. Mirip dengan fenomena yang dipaparkan dalam berita yang saya kutip dari informasi (KabarBanten.com), yang berdasarkan penuturan

Andre Kalaweit tentang bagaimana ia kemudian dikenal sebagai tarzan Indonesia dari Kalimantan. Di media sosial, diberitakan bahwa Andre Kalaweit menggambarkan dirinya sebagai pembuat konten dan aktris lingkungan. Sebagian besar konten yang dia posting adalah tentang mengajar orang tentang alam dan dia juga senang menjelajahi lingkungan alam karena dia tinggal di hutan sejak kecil. Perubahan perilaku Andre Kalaweit menunjukkan kemampuan pengarang untuk mempengaruhi secara positif orang-orang yang tinggal di sekitarnya. dengan hasil dari pengetahuan dan pengalaman yang diperolehnya melalui kehidupan terbuka.

Leonardo Edwin, YouTuber asal Indonesia, suka bermain dengan hal-hal yang berhubungan dengan kondisi alam, seperti mendaki gunung, demikian menurut berita (tribunnewswiki.com). Ini adalah fenomena perilaku manusia lainnya. Meskipun tidak semua orang ingin berpartisipasi dalam kegiatan mendaki gunung, hal itu akan memberi Anda pengalaman baru, teman baru, dan

apresiasi terhadap alam di sekitar Anda. Anda juga dapat mengikuti kegiatan lainnya, seperti berkeliling desa Wae dan daerah indah lainnya di Indonesia. Rebo yang tinggal di Nusa Tenggara Timur ini juga sedang membuat konten yang akan dieksplorasi di akun youtubena di tahun 2021 dengan melakukan kegiatan traveling sambil kuliah. mengenai perjalanannya. Dia dapat mempublikasikan video yang dia buat di akun YouTube-nya sehingga orang lain dapat menontonnya. Penonton juga dapat memperoleh informasi baru dari video yang diunggah ke akun YouTube-nya sebagai hasilnya.

Fenomena yang lain juga membahas perilaku manusia menurut sebuah sumber berita (mediaindoneia.com), tentang Pandemi Ajari Kita Belajar dari Alam merupakan fenomena lain yang membahas tentang perilaku manusia. bahwa kegiatan pembelajaran dilakukan melalui pembelajaran jarak jauh akibat penyakit virus yang dikenal dengan covid (PJJ). Alat komunikasi online digunakan baik di rumah mereka maupun di luar

pembelajaran terbatas dalam ruangan (offline). mulai dari pendidikan SD, SMP, dan SMA sampai dengan pendidikan tinggi di kota-kota besar. Dengan menggunakan sistem online, dilakukan uji coba pembelajaran yang mengajak anak-anak untuk terjun langsung ke alam, khususnya di tambak udang, sebagai bentuk kegiatan inovatif untuk melawan kebosanan. Ternyata anak-anak juga sangat antusias dengan kegiatan belajar yang dilakukan di luar ruangan daripada di dalam kelas. Walaupun dalam satu hari hanya ada dua jam latihan belajar, namun mereka lebih gembira dan dinamis dalam mengikuti latihan belajar yang berkesinambungan. Sudjana sependapat dengan para ahli pendidikan yang membahas model sistem belajar di alam dan menyatakan bahwa belajar di alam terlihat lebih menarik dan tidak monoton. Di tengah pandemi ini, PJJ bisa menggunakan ide belajar menyelami lingkungan alam sebagai sarana pelarian.

Karya sastra merupakan model pengalaman, pikiran, perasaan, gagasan, semangat, dan

keyakinan yang bersumber pada diri manusia, sesuai dengan fenomena yang diterangkan. kemudian dihasilkan menggunakan alat untuk bahasa tersebut. Jadi dalam menulis juga terdapat berbagai macam unsur-unsur tersebut sehingga menulis juga memiliki cara untuk mengembangkan kemampuan dengan cara merekam dari sifat-sifat yang benar-benar normal maupun pengalaman-pengalaman kuat noneksperimental seperti itu, keberadaan manusia dapat menjadi pengamat yang terekam sebagai hard copy yang menawarkan komentar dalam struktur ilmiah. Sastra lebih dari sekadar benda—sastra adalah benda hidup. Politik, ekonomi, seni, dan budaya semuanya berkontribusi pada evolusi sastra yang cepat. Tulisan yang ditulis dengan kejujuran, kejelasan, keikhlasan, kebijaksanaan, dan keluhuran hati nurani manusia dianggap sastra yang baik. Jadi, tulisan yang dominan dipandang cocok untuk menjadi pedoman jalan kebenaran. Membaca literatur yang baik dapat membantu manusia mengingat, menyadarkan, dan kembali pada jalan yang seharusnya, yaitu jalan

kebenaran, dalam upaya mencapai tujuan hidupnya. (2009, Saryono: 20).

Penulis novel yang berjudul Berguru Pada Kelana Andini Anisa yang dijuluki dengan sebutan Anisa prem, beliau mempunyai bakat menulis, dan setiap melakukan kegiatan diluar selalu menyisihkan waktu untuk menulis pengalaman dan hal baru yang didapat, sehingga mempunyai buku catatan kecil khusus untuk menceritakan berbagai pengalamannya selama melakukan kegiatan berkelana. cerita yang beliau tulis memiliki arti makna yang sangat berarti buat kehidupan para pembaca dalam waktu jangka panjang dan ketertarikan dalam memilih penulis ini karena beliau memiliki jiwa yang sangat mandiri serta rasa ingin tahu tentang hal-hal baru. Juga memulai setitik langkah demi bisa mendapatkan segudang hikmah. Berdasarkan hal-hal yang ada keterkaitannya dengan novel karya Andini Anisa yang berjudul Berguru Pada Kelana yang diterbitkan pertama kali oleh media kita pada tahun 2021, peneliti tertarik untuk mengkaji novel ini

karena cerita ada kaitannya dengan kehidupan sosial masyarakat, pendidikan dan juga cara mengubah prilaku terutama prilaku tokoh dalam cerita novel Berguru Pada Kelana.

1.2 Fokus Penelitian

Berdasarkan hasil yang bersumber dari latar belakang yang sudah dipaparkan, beberapa fokus dari penelitian muncul permasalahan sebagai berikut:

1. Metode reaksi berlawanan pada prilaku tokoh yang terjadi pada novel Berguru Pada Kelana.
2. Metode membosankan pada prilaku tokoh dalam novel Berguru Pada Kelana.
3. Metode mengubah lingkungan pada tokoh yang terjadi dalam novel Berguru Pada Kelana.

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan tujuan dari penelitian masalah yang akan diteliti sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan metode reaksi berlawanan pada perilaku tokoh yang terjadi pada novel yang berjudul Berguru Pada Kelana.
2. Mendeskripsikan metode membosankan pada perilaku tokoh dalam novel yang berjudul Berguru Pada Kelana.
3. Mendeskripsikan metode mengubah lingkungan pada tokoh yang terjadi dalam novel yang berjudul Berguru Pada Kelana.

1.4. Manfaat Penelitian

Segala usaha penelitian selalu memberikan manfaat yang sangat berarti. Demikian juga penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat antara lain:

1. Manfaat teoretis

Penelitian kualitatif lebih bersifat teoretis karena untuk pengembangan ilmu. Dari penelitian ini bisa membuat orang lain ingin mengetahui banyak hal baru dalam hidup dan

bisa memberi kontribusi sebuah keilmuan khususnya tentang teori behavioral approach yang terdapat bagaimana cara perilaku manusia ketika melakukan komunikasi apapun itu dengan orang yang belum dikenal dan juga berbagi dengan sebuah ilmu dan pengetahuan yang sangat luas, selain itu perilaku positif dan negatif dalam hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi dalam pembentukan perilaku dari setiap individu seseorang.

2. Manfaat praktis

a. Bagi peneliti

Dengan adanya sebuah penelitian ini diharapkan bisa menjadikan hal yang bermanfaat dan juga menjadikan orang yang membaca semakin tahu bahwa seberapa pentingnya perilaku positif yang kita tunjukkan ke orang-orang terdekat dan juga bisa menambah ilmu pengetahuan dan wawasan peneliti untuk meneliti dengan kajian teori behavioral approach di karya sastra terutama pada novel. Penelitian ini bisa jadi pendorong

bagi para peneliti untuk secara aktif berkontribusi di sebuah karya ilmiah yang ada dalam dunia sastra dan dunia pendidikan.

b. Bagi pembaca

Dengan adanya sebuah penelitian ini diharapkan bisa menjadi bahan pertimbangan bagi pembaca ketika mau melakukan penelitian lanjutan, yang menggunakan teori behavioral approach dalam karya sastra.

